

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN KENDAL



Disusun oleh:

Nama : Mohammad Nurul Umam

NIM : 5301409100

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

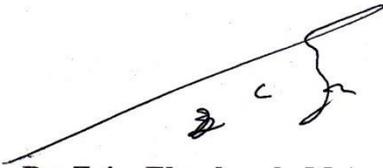
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 4 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag

NIP. 197103041999031003



Kepala Sekolah Madrasah

Drs. H. Kasnawi, M.Ag

NIP. 19640412 199103 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL 2 dan menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL 2 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kendal dengan baik dan lancar.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, praktikan ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNNES, yang telah memberikan perijinan melaksanakan PPL
2. Drs. H. Kasnawi, M.Ag. Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal yang telah memberikan izin observasi selama kegiatan PPL 2
3. Wiwik Subaidah, S.AG., Koordinator Guru Pamong MAN Kendal
4. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
5. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag, M.Ag, dosen Koordinator PPL
6. Drs. R. Kartono, M.Pd., dosen Pembimbing PPL
7. MT. Heru Putwanto, S. Kom., guru Pembimbing MAN Kendal
8. Bapak/Ibu Guru, karyawan dan siswa-siswa MAN Kendal yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL

Praktikan menyadari bahwa laporan PPL 2 ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat praktikan harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan.

Kendal, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	6
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan	6
F. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	11
B. Saran	11
Refleksi Diri.....	12
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Daftar Nama Mahasiswa PPL di MAN Kendal
2. Lampiran 2 : Daftar Presensi Mahasiswa PPL
3. Lampiran 3 : Jadwal Kegiatan Mahasiswa PPL
4. Lampiran 4 : Lembar Konsultasi Mahasiswa PPL
5. Lampiran 5 : Jurnal Mengajar Mahasiswa PPL
6. Lampiran 6 : Kartu Bimbingan
7. Lampiran 7 : Kegiatan Mahasiswa PPL
8. Lampiran 8 : Prota
9. Lampiran 9 : Promes
10. Lampiran 10 : Silabus
11. Lampiran 11 : RPP
12. Lampiran 12 : Jadwal Waktu Pelajaran MAN Kendal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh saat perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional dan menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggungjawab sebagai seorang guru.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas. PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1

Merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib

siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.

2. PPL 2

Merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing dan pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

B. Tujuan

Tujuan dari praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah :

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap :

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler)
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas

- e. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- c. Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.

6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektu Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Prakti Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

F. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL di bagi dalam menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dimulai 30 Juli 2012 – 10 Agustus 2012 dan PPL 2 dimulai 27 Agustus 2012 – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan PPL di MAN Kendal, Jl. Raya Barat, Kotak Pos 18 Telp. 0294-381266, Kompleks Islamic Centre, Kendal 51314.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di MAN Kendal adalah sebagai berikut:

No	Tanggal	Kegiatan
1.	06-11 Agustus 2012	Pengamatan atau pengajaran model
2.	27-31 Agustus 2012	Pengajaran terbimbing
3.	03-26 September 2012	Pengajaran mandiri
4.	28 September-10 Oktober 2012	Penyusunan Laporan
5.	20 Oktober 2012	Penarikan PPL

D. Materi Kegiatan

1. Pembekalan PPL 1 dan PPL 2

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada praktikan untuk lebih siap melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahap kedua. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pembekalan dari pihak dosen kepada praktikan tentang pentingnya kegiatan PPL 2.

2. Pengarahan dan Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengarahan dan pengenalan lapangan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Kegiatan ini meliputi pengarahan tentang pelaksanaan kegiatan PPL 2, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah diterapkan pada sekolah latihan.

3. Pengamatan atau Pengajaran Model

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Hal ini juga bertujuan sebagai media pengamatan terhadap kelas dan anak didik yang akan menjadi obyek PPL 2. Sehingga saat praktikan melakukan pengajaran mandiri praktikan sudah mengetahui kondisi kelas maupun siswa yang praktikan ajar dengan demikian praktikan tidak gugup dalam menjalankan tugas mengajar.

4. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Saat mengajar praktikan di pantau oleh guru pamong, sehingga guru pamong dapat memberi masukan atau mengarahkan tentang cara pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh praktikan.

5. Pengajaran Mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan

dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Pelaksanaan Tugas Keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Misalnya mengikuti upacara bendera tiap tanggal 17 pada tiap bulannya, piket, membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

7. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan di tengah praktik mengajar dan penilaian yang didasarkan pada format penilaian yang telah dirumuskan sebelumnya oleh UPT PPL Unnes. Ujian praktik mengajar dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

8. Penyusunan Laporan

Dalam kegiatan penyusunan laporan praktikan memerlukan bimbingan oleh koordinator guru pamong guna mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menyusun laporan PPL, beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan PPL.

E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

1. Guru Pamong

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan bimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

- a) Penyusunan Prota
- b) Penyusunan Promes
- c) Pembuatan Silabus
- d) Penyusunan satuan pelajaran

- e) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f) Penyusunan alat evaluasi dan kegiatan pembelajaran lainnya

2. Dosen Pembimbing

Praktikan mendapat bimbingan dari dosen pembimbing tentang banyak hal, misalnya praktikan di ceritakan tentang pengalaman saat Dosen Pembimbing melakukan PPL, tentang cara menangani siswa-siswa yang kurang aktif maupun nakal, tentang cara pembelajaran yang baik, dan masih banyak lagi.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL

Faktor pendukung antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, waka kurikulum, guru, karyawan dan siswa MAN Kendal.
2. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
3. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis.

Faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan Mahasiswa PPL dalam materi pembelajaran yang di berikan.
4. Mahasiswa belum memahami kompetensi-kompetensi keguruan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

1. Mahasiswa dapat mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES.
2. Memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah.
3. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
2. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajar.
3. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
4. Perlu adanya refleksi dan evaluasi secara kontinu sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
5. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
6. Mahasiswa praktikan perlu belajar untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan.

REFLEKSI DIRI

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Teknik Elektro

Kekuatan

Mata pelajaran Teknik Elektro merupakan salah satu mata pelajaran keterampilan. Pada kelas X mereka diberi kebebasan untuk memilih sesuai keinginannya. Namun pada kelas XI dan XII mereka harus sesuai dengan keterampilan yang diambil pada kelas X. Mata Pelajaran keterampilan Teknik Elektro diberikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Namun pada siswa-siswa yang ingin memperdalam ilmu Teknik Elektro diberikan tambahan pada jam sore, atau disebut workshop. Didalam kelas workshop terdapat sekitar 25 siswa. Siswa yang mengikuti kelas workshop berdasarkan seleksi. Pada kelas workshop materi yang diberikan lebih komplek dari pada jam pagi hari.

Kelemahan

Mata pelajaran keterampilan Teknik Elektro hanya di berikan 1 kali atau 2 jam pelajaran dalam seminggu. Sehingga materi yang diberikan pun terbatas, karena waktu yang tidak memungkinkan untuk memberi materi yang lebih komplek.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di MAN Kendal

Sarana dan prasarana di MAN Kendal cukup berkualitas, lengkap, dan pengadaannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemajuan zaman, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah MAN Kendal memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan adalah MT.Heru Purwanto, S.Kom. yang berkenaan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar tekink elektro. Selain itu, beliau adalah seorang guru pembimbing yang ramah, sabar, fleksibel, dan kreatif. Beliau mampu menyampaikan materi dengan baik dan mampu menciptakan suasana kelas

yang menyenangkan. Gaya mengajar beliau juga santai tapi mengena sehingga siswa mau aktif dalam penyampaian materi dikelas

Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. R. Kartono, M.Pd, beliau adalah dosen dari prodi pendidikan Teknik Elektro, dan praktikan kenal baik dengan beliau. Beliau adalah dosen yang baik, ramah serta simpel dalam memberikan materi, arahan dan bimbingan yang memotivasi pratikan agar selalu menjadi lebih baik lagi.

4. Kualitas Pembelajaran di MAN Kendal

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan memerlukan pembinaan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Untuk menumbuhkan kompetensi yang harus dimiliki guru tentunya tak lepas dari peran guru pamong dan dosen pembimbing. Oleh karena itu, praktikan harus aktif dalam membangun kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial dengan contoh-contoh yang ada di sekolah praktikan. Selain itu, permasalahan yang timbul di sekolah praktikan juga menjadi pembelajaran berharga bagi praktikan dalam meningkatkan kemampuan diri. Semakin tinggi jam terbang praktikan dalam menjalankan tugas, maka kemampuan diri praktikan semakin tinggi.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 adalah praktikan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga praktikan menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

Praktikan mendapat ilmu dalam cara pengelolaan kelas yang baik, dalam membuat media pembelajaran, dalam membuat perangkat pembelajaran, dan masih banyak hal yang praktikan dapatkan setelah melaksanakan PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi MAN Kendal dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi MAN KENDAL

- 1) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 3) Perlu adanya penambahan perlengkapan untuk kegiatan praktik.
- 4) Perlu adanya pengembangan kurikulum mata pelajaran Keterampilan.
- 5) Perlu adanya penambahan waktu untuk mata pelajaran Keterampilan.

b. Saran pengembangan bagi UNNES

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES hendaknya memperbanyak menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan yang ada.
- 3) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Praktikan

MT. Heru Purwanto, S.KOM

NIP. 196507251990031011

Mohammad Nurul Umam

NIM. 5301409100